

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006-2023. Variabel yang diteliti yaitu Dana Alokasi Umum (DAU) (X) dan Infrastruktur Jalan (Y) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006-2023.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui studi literature dari buku, jurnal penelitian serta sumber dataterbitan beberapa instansi tertentu. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data-data yang digunakan antara lain. Data yang digunakan dikumpulkan secara runtut waktu (*time series*) dari tahun 2006-2023.

3.2.2 Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data Dana Alokasi Umumterhadap Infrastruktur Jalan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Sumatera Selatan 2006-2023 yang diperoleh dari website ([https://www.bps.go./](https://www.bps.go/))

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Analisis Kuantitatif

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, analisis ini merupakan pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka (Sentoso, 2015:3), dan menggunakan pendekatan dedektif untuk menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan periode 2006-2023 (studi pada bursa efek indonesia)

3.3.2 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada satu tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variable independen (Dana Alokasi Umum) secara parsial terhadap variable dependen (Infrastruktur Jalan di Sumatera Selatan Periode 2006-2023), apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyanto, 2019:51). Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0: b_1 = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh signifikan Dana Alokasi Umum (X) terhadap Infrastruktur Jalan (Y) di Kota Sumatera Selatan periode 2006-2023

$H_a: b_1 \neq 0$ Artinya, ada pengaruh signifikan Dana Alokasi Umum (X) terhadap Infrastruktur Jalan (Y) di Kota Sumatera Selatan periode 2006-2023.

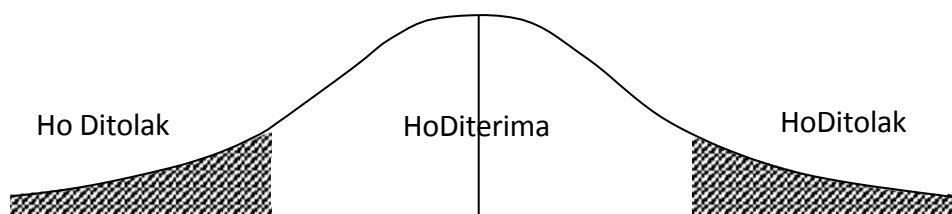
2. Menentukan tingkat signifikansi, penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan tingkat kepercayaan pada taraf 95% dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)
3. Menentukan Nilai Fhitung diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.
4. Menentukan t table, t table dapat dilihat pada table statistic pada taraf signifikan $\alpha=5\%$ (0,05) untuk diujin 2 sisinya maka $\alpha/2=5\% /2=2,5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan ($df=n-k-1$), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independent, dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,025)

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)= $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variable independen).

5. Kriteria Pengujian

Hasil dari t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria ;

- Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$



Gambar 3.2
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

3.3.3 Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Nachrowi dan Hardius, 2006). Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik (Widarjono, 2007).

Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1. Menurut Nachrowi dan Hardius (2006), penggunaan R^2 (*R Squares*) memiliki kelemahan yaitu semakin banyak variabel bebas yang dimasukkan dalam model maka nilai R^2 semakin besar. Dengan adanya kelemahan bahwa nilai R^2 tidak pernah menurun maka disarankan peneliti menggunakan R^2 yang disesuaikan (*R Squares adjusted*) karena nilai koefisien determinasi yang didapatkan lebih relevan (Riswan et al, 2019).

3.3.5 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh antar variabel yang melibatkan dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linier sederhana, dikatakan linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sunyoto, 2012) :

$$Y_{it} = a + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Infrastruktur Jalan

a = Konstanta

X = Dana Alokasi Umum

β = koefisien regresi

t =Tahun

ϵ =Errorterm

3.4 Batasan Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Alokasi Umum (X) dan variabel dependen yaitu Infrastruktur Jalan (Y). Tujuan agar penelitian dapat mencapai suatu alat ukur sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisi konsepnya, yaitu di jelaskan sebagai berikut:

1. Infrastruktur jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk pembangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu-lintas, yang berada dipermukaan tanah dan atau air serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Data yang digunakan adalah Infrastruktur Jalan yang baik di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2006-2023 (km)
2. Dana Alokasi Umum merupakan penerimaan dari APBN yang telah disalurkan kepada daerah sehingga kemampuan keuangannya kurang lebih sama untuk keperluan pendanaan kebutuhan daerah dalam rangka mewujudkan desentralisasi, sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 33 Tahun 2004. Data yang digunakan adalah Dana Alokasi Umum di Sumatera Selatan Periode 2006-2023